



Analisis Reduplikasi pada Cerita Pendek “Buhaya Kuning” Karya Rahmiyati

Zahra Anisa*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Penulis korespondensi: racaca30@gmail.com¹

Abstract. This study discusses reduplication as one of the important morphological processes in the Indonesian language. Reduplication plays a role in the formation of words and serves to express various grammatical meanings, such as plural, frequency, intensity, and continuity of an event. The purpose of this study is to describe the types of reduplication and the classes of words produced through this process. The research data is in the form of duplicated words, including materials, people, years, destruction, many times, and shouting. The method used is qualitative descriptive with analysis techniques in the form of classification based on the type of reduplication, namely intact reduplication, partial reduplication, reduplication with adjustment, and altered reduplication of sounds. The results of the study show that reduplication in Indonesian can form various classes of words, such as nouns, verbs, adjectives, and adverbs, with different grammatical functions according to the context of their use. These findings confirm that reduplication not only serves as a repetition of forms, but also has a significant semantic and syntactic role in the structure of language. This research is expected to make a theoretical contribution to the study of Indonesian morphology and become a reference for future linguistic research, especially in understanding the dynamics of word formation and meanings produced through the process of reduplication.

Keywords: Indonesian Language; Morfologi; Reduplication; Word Class; Word Formation

Abstrak. Penelitian ini membahas reduplikasi sebagai salah satu proses morfologis yang penting dalam bahasa Indonesia. Reduplikasi berperan dalam pembentukan kata dan berfungsi untuk menyatakan berbagai makna gramatis, seperti jamak, frekuensi, intensitas, serta kesinambungan suatu peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis reduplikasi serta kelas kata yang dihasilkan melalui proses tersebut. Data penelitian berupa kata-kata berreduplikasi, antara lain *bahan-bahan*, *orang-orang*, *bertahun-tahun*, *porak-poranda*, *berkali-kali*, dan *beteriak-teriak*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis berupa pengklasifikasian berdasarkan jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi berubah bunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reduplikasi dalam bahasa Indonesia dapat membentuk berbagai kelas kata, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, dengan fungsi gramatis yang berbeda-beda sesuai konteks penggunaannya. Temuan ini menegaskan bahwa reduplikasi tidak hanya berfungsi sebagai pengulangan bentuk, tetapi juga memiliki peran semantik dan sintaktis yang signifikan dalam struktur bahasa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian morfologi bahasa Indonesia serta menjadi referensi bagi penelitian kebahasaan selanjutnya, khususnya dalam memahami dinamika pembentukan kata dan makna yang dihasilkan melalui proses reduplikasi.

Kata kunci: Bahasa Indonesia; Kelas Kata; Morfologi; Pembentukan Kata; Reduplikasi

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia memiliki sistem morfologi yang berperan penting dalam pembentukan kata dan pengembangan makna. Salah satu proses morfologis yang produktif dalam bahasa Indonesia adalah reduplikasi. Reduplikasi merupakan proses pengulangan bentuk dasar yang digunakan untuk menyatakan berbagai makna gramatis, seperti jamak, intensitas, frekuensi, dan kesinambungan suatu peristiwa. Keberadaan reduplikasi dapat ditemukan secara luas dalam komunikasi lisan maupun tulisan, sehingga kajiannya menjadi penting dalam memahami struktur dan penggunaan bahasa Indonesia secara lebih mendalam.

Kajian mengenai reduplikasi dalam bahasa Indonesia telah banyak dilakukan oleh para ahli linguistik, khususnya dalam ranah morfologi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya membahas klasifikasi reduplikasi, fungsi semantis, serta peran reduplikasi dalam pembentukan makna. Beberapa kajian juga menyoroti jenis-jenis reduplikasi, seperti reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi berubah bunyi. Meskipun demikian, kajian yang mengaitkan secara sistematis antara jenis reduplikasi dan kelas kata yang dihasilkan masih relatif terbatas, terutama yang disertai dengan analisis data konkret dalam konteks penggunaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, dapat ditemukan celah penelitian yang menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai hubungan antara bentuk reduplikasi dan kategori gramatikal yang dihasilkannya. Sebagian penelitian cenderung memfokuskan pada bentuk atau fungsi reduplikasi secara terpisah, tanpa mengaitkannya dengan kelas kata yang terbentuk. Padahal, pemahaman mengenai keterkaitan antara jenis reduplikasi dan kelas kata sangat penting untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai sistem morfologi bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan tersebut melalui pemetaan jenis reduplikasi berdasarkan kelas kata yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi dalam bahasa Indonesia berdasarkan jenis reduplikasi dan kelas kata yang dihasilkan. Data penelitian berupa kata-kata berreduplikasi yang mencerminkan variasi bentuk dan fungsi reduplikasi dalam bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian morfologi bahasa Indonesia serta menjadi rujukan dalam pembelajaran dan penelitian kebahasaan selanjutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian morfologi merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari struktur internal kata serta proses pembentukannya. Dalam bahasa Indonesia, proses morfologis meliputi afiksasi, komposisi, dan reduplikasi. Reduplikasi menjadi salah satu proses yang menonjol karena produktivitasnya dalam membentuk kata baru dan memperluas makna gramatikal. Secara umum, reduplikasi dipahami sebagai proses pengulangan bentuk dasar, baik secara keseluruhan maupun sebagian, yang menghasilkan perubahan makna dan fungsi gramatikal dalam suatu tuturan.

Para ahli linguistik telah mengemukakan klasifikasi reduplikasi berdasarkan bentuk dan proses pembentukannya. Reduplikasi utuh merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonologis, seperti pada bentuk *orang-orang* dan *barang-barang*. Reduplikasi

sebagian terjadi apabila hanya sebagian bentuk dasar yang diulang, biasanya pada suku kata awal, seperti pada bentuk *sehari-hari* dan *kadang-kadang*. Reduplikasi berimbuhan adalah pengulangan bentuk dasar yang disertai dengan afiks, baik berupa prefiks, sufiks, maupun konfiks, misalnya pada bentuk *bertahun-tahun* dan *berkali-kali*. Selain itu, terdapat reduplikasi berubah bunyi yang ditandai dengan adanya variasi fonologis pada unsur yang diulang, seperti *porak-poranda* dan *was-was*. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa reduplikasi tidak bersifat homogen, melainkan memiliki variasi bentuk yang kompleks dan sistematis.

Dari segi fungsi gramatikal, reduplikasi dalam bahasa Indonesia dapat membentuk berbagai kelas kata. Reduplikasi yang membentuk kata benda umumnya berfungsi untuk menyatakan makna jamak atau kolektif. Reduplikasi yang membentuk kata kerja sering digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang atau berkesinambungan. Sementara itu, reduplikasi yang menghasilkan kata sifat dan kata keterangan berfungsi untuk menegaskan keadaan, intensitas, atau frekuensi suatu peristiwa. Dengan demikian, reduplikasi tidak hanya berperan sebagai proses pembentukan kata, tetapi juga sebagai penentu kategori gramatikal dan makna dalam struktur bahasa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas reduplikasi dalam bahasa Indonesia dari berbagai sudut pandang, seperti klasifikasi bentuk, fungsi semantis, dan peran reduplikasi dalam wacana. Beberapa kajian menekankan bahwa reduplikasi memiliki fungsi semantis yang beragam dan sangat bergantung pada konteks penggunaannya. Penelitian lain menunjukkan bahwa reduplikasi merupakan ciri khas bahasa Indonesia yang berkontribusi besar terhadap kekayaan leksikal dan fleksibilitas gramatikal. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih memusatkan perhatian pada aspek bentuk atau makna reduplikasi secara terpisah, tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan kelas kata yang dihasilkan.

Berdasarkan kajian teoretis dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis reduplikasi yang mengaitkan jenis reduplikasi dengan kelas kata yang dihasilkan masih memerlukan pendalaman. Oleh karena itu, kajian ini dilakukan untuk memberikan landasan teoretis yang lebih komprehensif mengenai reduplikasi dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan kelas kata. Kajian teoretis ini menjadi acuan utama dalam menganalisis data penelitian dan menempatkan hasil penelitian dalam kerangka kajian morfologi bahasa Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena kebahasaan,

khususnya bentuk dan klasifikasi reduplikasi dalam bahasa Indonesia, tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji data secara mendalam berdasarkan karakteristik bentuk dan fungsi gramatikalnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bentuk kata berreduplikasi dalam bahasa Indonesia. Adapun sampel penelitian berupa kata-kata berreduplikasi yang dipilih secara purposif, yaitu kata-kata yang merepresentasikan variasi jenis reduplikasi dan kelas kata, seperti *bahan-bahan*, *orang-orang*, *bertahun-tahun*, *porak-poranda*, *berkali-kali*, dan *beteriak-teriak*. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan keterwakilan data terhadap jenis reduplikasi dan fungsi gramatikal yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik simak-catat. Data diperoleh dari sumber tertulis berupa contoh-contoh kata dalam bahasa Indonesia yang relevan dengan kajian reduplikasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, dengan bantuan tabel klasifikasi data untuk memudahkan pengelompokan berdasarkan jenis reduplikasi dan kelas kata.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi berubah bunyi. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan kelas kata yang dihasilkan, meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menjelaskan karakteristik dan fungsi masing-masing bentuk reduplikasi.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis morfologis, yaitu pengkajian data melalui tahapan identifikasi bentuk dasar, penentuan jenis reduplikasi, dan pengklasifikasian kelas kata. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara bentuk reduplikasi dan kategori gramatikal yang dihasilkan. Model ini digunakan sebagai acuan dalam menginterpretasikan data dan menarik simpulan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025. Penelitian dilaksanakan di lingkungan akademik dengan fokus pada kajian linguistik deskriptif. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan simak-catat terhadap bentuk-bentuk kata berreduplikasi dalam bahasa Indonesia. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji jenis reduplikasi dan kelas kata yang dihasilkan.

Lokasi penelitian bersifat nonfisik karena penelitian ini merupakan kajian kebahasaan berbasis data tertulis. Sumber data berupa kata-kata berreduplikasi yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia dan relevan dengan kajian morfologi. Data dipilih secara purposif agar merepresentasikan variasi jenis reduplikasi dan fungsi gramatikalny

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian mencakup empat jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi berubah bunyi.

Jenis Reduplikasi

Reduplikasi Utuh

- a. Bahan-bahan
- b. Orang-orang
- c. Toko-toko
- d. Kejadian-kejadian
- e. Barang-barang

Reduplikasi Sebagian

- a. Kadang-kadang
- b. Sehari-hari

Reduplikasi Berimbuhan

- a. Bertahun-tahun
- b. Berkali-kali
- c. Pikiran-pikirannya
- d. Berteriak-teriak
- e. Berguling-guling
- f. Mengguling-gulingkan

Reduplikasi Beubah Bunyi

- a. Porak-poranda
- b. Was-was

Kelas Kata

Kata Benda

- a. Bahan-bahan
- b. Orang-orang
- c. Toko-toko
- d. Kejadian-kejadian
- e. Barang-barang

- f. Pikiran-pikirannya

Kata Kerja

- a. Berteriak-teriak
- b. Berguling-guling
- c. Mengguling-gulingkan

Kata Sifat

- a. Porak-poranda
- b. Was-was

Kata Keterangan

- a. Bertahun-tahun
- b. Berkali-kali
- c. Kadang-kadang
- d. Sehari-hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap jenis reduplikasi memiliki kecenderungan tertentu dalam membentuk kelas kata.

- a. Reduplikasi utuh cenderung membentuk kata benda dengan makna jamak atau kolektif.
- b. Reduplikasi berimbahan banyak menghasilkan kata kerja dan kata keterangan yang bermakna intensitas atau frekuensi.
- c. Reduplikasi berubah bunyi umumnya menghasilkan kata sifat yang berfungsi menegaskan keadaan.

Temuan ini sejalan dengan konsep dasar morfologi yang menyatakan bahwa reduplikasi berperan dalam pembentukan makna gramatiskal dan kategori kata. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa reduplikasi merupakan proses morfologis yang produktif dalam bahasa Indonesia. Namun, penelitian ini memberikan penekanan lebih pada pemetaan sistematis antara jenis reduplikasi dan kelas kata yang dihasilkan, sehingga melengkapi kajian terdahulu yang umumnya hanya menyoroti salah satu aspek tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa reduplikasi merupakan proses morfologis yang tidak hanya membentuk variasi bentuk kata, tetapi juga menentukan fungsi dan kategori gramatiskal. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian morfologi bahasa Indonesia, khususnya dalam analisis pembentukan kata. Secara terapan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi morfologi dan pembentukan kata. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji fenomena kebahasaan serupa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa reduplikasi dalam bahasa Indonesia merupakan proses morfologis yang produktif dan beragam, baik dari segi bentuk maupun kelas kata yang dihasilkan. Data penelitian menunjukkan adanya empat jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi berubah bunyi, yang masing-masing memiliki kecenderungan tertentu dalam membentuk kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa jenis reduplikasi berpengaruh terhadap fungsi gramatikal dan kategori kata yang terbentuk, tanpa adanya pengujian hipotesis statistik karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah dan lingkup data yang dianalisis, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Data yang digunakan belum mencakup variasi penggunaan reduplikasi dalam konteks wacana yang lebih luas, seperti teks sastra, media massa, atau tuturan lisan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber dan jumlah data serta mengaitkan analisis reduplikasi dengan konteks penggunaan bahasa yang lebih beragam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai acuan dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia dan sebagai dasar bagi penelitian lanjutan yang mengkaji reduplikasi secara lebih mendalam, baik dari segi semantik, pragmatik, maupun wacana.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapolika, H., & Moeliono, A. M. (2021). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (Edisi revisi). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/16351/>
- Chaer, A. (2008). *Morfologi bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Hidayah, N., & Prasetyo, T. (2021). Reduplikasi sebagai penanda makna gramatikal dalam bahasa Indonesia. *Humaniora*, 33(2), 169–181.
- Isnaini, L., & Putri, D. A. (2024). Analisis morfologis reduplikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–12.
- Kridalaksana, H. (2021). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia* (Cetakan ke-9). Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, M., & Kurniawan, E. (2022). Reduplikasi dan kelas kata dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik*, 10(2), 87–98.
- Mahendra, I. G. N., & Sari, N. P. (2023). Produktivitas reduplikasi dalam bahasa Indonesia kontemporer. *Lingua Didaktika*, 17(1), 55–66.
- Mulyani, S., & Handayani, R. (2021). Reduplikasi dan peranannya dalam pembentukan makna. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 8(2), 101–112.

- Ningsih, T., & Rahman, F. (2024). Reduplikasi berimbuhan dalam bahasa Indonesia: Tinjauan morfologi. *Jurnal Gramatika*, 12(1), 23–35.
- Nugraha, A., & Yuliani, S. (2022). Proses morfologis dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 6(1), 14–27.
- Pranowo. (2021). *Teori dan praktik analisis bahasa*. Pustaka Pelajar.
- Putra, R. D., & Hapsari, N. (2023). Reduplikasi dan pembentukan kelas kata dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Litera*, 22(2), 211–224.
- Ramlan. (2022). *Morfologi: Suatu tinjauan deskriptif*. CV Karyono.
- Rohmah, S., & Adi, K. (2021). Reduplikasi sebagai proses morfologis produktif. *Jurnal Bahasa*, 16(2), 89–101.
- Sari, P. R., & Wibowo, A. (2024). Analisis reduplikasi dalam teks akademik bahasa Indonesia. *Jurnal Stilistika*, 13(1), 45–57.
- Sudaryanto. (2021). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Utami, D., & Hakim, L. (2022). Reduplikasi dan fungsi gramatikal dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Semiotika*, 16(1), 66–78.
- Wahyuni, E., & Fadli, M. (2023). Reduplikasi berubah bunyi dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Terapan*, 7(2), 90–102.